

WORKSHOP IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE BAGI GURU SEKOLAH DASAR DENGAN METODE CLEAR

Irfan Darmawan^{1,a}, R. Wahjoe Witjaksono^{2,b}, Alam Rahmatulloah^{3,c},
Rohmat Gunawan^{4,d}, Erna Haerani^{5,e}, Randi Rizal^{6,f}

Fakultas Rekayasa Industri Program Studi Sistem Informasi, Universitas Telkom^{1,2}
Fakultas Teknik Program Studi Informatika, Universitas Siliwangi^{3,4,6}
Fakultas Teknik Program Studi Sistem Informasi, Universitas Siliwangi⁵

^{a,b}Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
^{c,d,e,f}Jl. Mugarsari, Kec. Tamansari, Kota Tasik. Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

^airfandarmawan@telkomuniversity.ac.id, ^bwahyuwicaksono@telkomuniversity.ac.id,
^calam@unsil.ac.id, ^drohmatgunawan@unsil.ac.id, ^eerna@unsil.ac.id, ^frandirizal@unsil.ac.id,

Abstrak

Transformasi digital dalam dunia pendidikan semakin menjadi kebutuhan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence (AI)*. Guru sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran perlu dibekali keterampilan pemanfaatan *AI* agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Belum optimalnya penggunaan *AI* dalam pembelajaran khususnya di kalangan guru Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu kendala yang perlu dicari solusinya. Berdasarkan masalah tersebut, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan *workshop* implementasi *AI* untuk meningkatkan literasi dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Pendekatan dalam pemanfaatan *AI* berbasis teks untuk mendukung aktivitas pengajaran, menggunakan metode *Concise, Logical Context, Example & Expected Format, Assume Role, dan Result-Oriented (CLEAR)*. Melalui pendekatan ini, guru dilatih untuk merancang prompt yang efektif guna menghasilkan respons *AI* yang optimal dalam berbagai konteks pembelajaran. Terdapat tiga tahapan utama yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, diantaranya: persiapan awal, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada Selasa, 17 Juni 2025, dimulai pukul 08:00 sampai dengan selesai, bertempat di Sekolah Dasar (SD) Baiturrahman Jl. RE Martadinata 93 B Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Kegiatan diikuti oleh: Guru SD Baiturrahman, tim pengabdian dari Universitas Telkom dan Universitas Siliwangi. Hasil evaluasi responden terhadap kegiatan pengabdian, rata-rata kategori “Sangat Setuju”=80%, “Setuju”=16%, “Netral”=4%, “Tidak Setuju”=0%, “Sangat Tidak Setuju”=0%.

Kata Kunci: artificial intelligence, guru, sekolah, ChatGPT, teknologi.

Abstract

Digital transformation in education is increasingly becoming a necessity along with the rapid development of artificial intelligence (AI) technology. Teachers as the main facilitators in the learning process need to be equipped with AI utilization skills to improve the quality of learning. The suboptimal use of AI in learning, especially among elementary school teachers, is an obstacle that needs to be resolved. Based on this problem, this community service activity conducted an AI implementation workshop to improve teacher literacy and skills in the learning process. The approach in utilizing text-based AI to support teaching activities uses the Concise, Logical Context, Example & Expected Format, Assume Role, and Result-Oriented (CLEAR) methods. Through this approach, teachers are trained to design effective prompts to produce optimal AI responses in various learning contexts. There are three main stages carried out in this community service activity, including: initial preparation, implementation, evaluation, and reporting. The community service activity was carried out on Tuesday, June 17, 2025, starting at 08:00 until completion, taking place at Baiturrahman Elementary School. RE Martadinata Street 93 B Tasikmalaya City, West Java. The

activity was attended by: Baiturrahman Elementary School teachers, community service teams from Telkom University and Siliwangi University. The results of respondents' evaluation of the community service activities, the average category of "Strongly Agree" = 80%, "Agree" = 16%, "Neutral" = 4%, "Disagree" = 0%, "Strongly Disagree" = 0%.

Keywords: artificial intelligence, teachers, schools, ChatGPT, technology.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence(AI)*, telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pada sektor pendidikan. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran [1], memperkaya pengalaman belajar siswa, serta membantu guru dalam menyusun materi ajar yang lebih interaktif dan adaptif[2]. Namun, pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi AI masih terbatas, terutama yang belum memiliki akses pelatihan yang memadai[3,4].

Sebagai agen perubahan dalam proses pendidikan, guru perlu dibekali dengan wawasan dan keterampilan yang relevan untuk mengintegrasikan AI ke dalam proses pembelajaran [5]. Salah satu tantangan utama dalam implementasi AI di kelas adalah merancang instruksi atau perintah (prompt) yang efektif agar AI dapat memberikan output yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran [6].

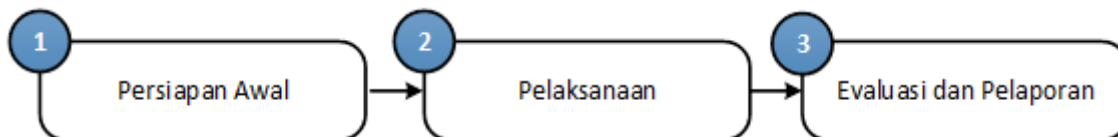
Beberapa solusi untuk mengenalkan AI khususnya bagi guru, telah dilakukan dalam berbagai kegiatan sebelumnya, diantaranya: pelatihan penggunaan ChatGPT bagi guru[7], pelatihan penggunaan AI untuk pembuatan presentasi bagi guru[8], penyusunan modul ajar dengan memanfaatkan AI [9].

Namun berbagai aktivitas penggunaan AI bagi guru yang telah dilakukan tersebut, belum terfokus pada perancangan penulisan prompt, hanya terbatas pada penggunaan secara umum saja, sehingga informasi yang dihasilkan belum spesifik. Perancangan penulisan prompt yang tepat penting dilakukan agar diperoleh informasi yang spesifik sesuai dengan yang diperlukan [10].

Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian ini, dikenalkan penulisan prompt dengan konsep CLEAR (Concise, Logical Context, Example and Expected Format, Assume Role, Result-Oriented) sebagai pendekatan dalam menyusun instruksi yang optimal saat menggunakan AI dalam kegiatan mengajar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru mengenai penerapan AI dalam pendidikan melalui pendekatan Prompt CLEAR. Workshop akan dilakukan agar guru mendapatkan pengalaman langsung menulis prompt dengan metode CLEAR sehingga memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan AI guna mendukung metode pengajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan di era digital.

Metode Pelaksanaan

Secara umum terdapat tiga tahapan utama yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, diantaranya: persiapan awal, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan seperti ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahap-1 (persiapan awal), merupakan tahap pertama yang dilakukan pada kegiatan pengabdian. Terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahap ini, diantaranya: (a) kunjungan awal ke SD Baiturrahman, (b) pengumpulan informasi terkait penggunaan teknologi informasi oleh guru SD Baiturrahman. Tahap-2 (pelaksanaan), merupakan tahap utama dari kegiatan

pengabdian. Beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahap ini diantaranya: (a). sosialisasi terkait teknologi teknologi AI (b). workshop penerapan metode CLEAR dalam merancang prompt dengan menggunakan aplikasi ChatGPT, (c) diskusi dan tanya jawab serta pengisian formulir kuisioner. Tahap-3 (evaluasi dan pelaporan), merupakan aktivitas penutup yang dilakukan pada kegiatan pengabdian. Beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahap ini diantaranya: (a). Evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, (b). pembuatan laporan dan publikasi hasil kegiatan pengabdian. Agar kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan optimal, maka dirancang beberapa tugas yang harus dikerjakan tim pelaksana pengabdian. Setiap personal tim pelaksana pengabdian bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Secara umum peran masing-masing anggota tim pelaksana pengabdian ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Peran Personil Tim Kegiatan Pengabdian

No	Peran	Tugas
1.	Ketua	Memberikan arahan, gasasan umum dan orientasi penerapan teknologi AI serta penerapan metode CLEAR dalam merancang prompt.
2.	Anggota 1	Menyiapkan dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3.	Anggota 2	Bertanggungjawab dalam teknis pelaksanaan workshop atau sosialisasi penerapan teknologi AI fokus pada penggunaan metode CLEAR dalam penulisan prompt.
4.	Anggota 3	Bertanggungjawab dalam pembuatan dokumen publikasi hasil kegiatan pengabdian (publikasi media masa, publikasi pada jurnal).
5.	Anggota 4	Bertanggungjawab dalam penyediaan sarana pendukung kegiatan pengabdian (konsumsi, banner, dokumen berita acara, daftar hadir).
6.	Anggota 5	Menjadi moderator dalam pelaksanaan kegiatan, bertanggung jawab dalam pembuatan laporan hasil kegiatan dan dokumentasi hasil kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada Selasa, 17 Juni 2025, dimulai pukul 08:00 sampai dengan selesai, bertempat di Sekolah Dasar (SD) Baiturrahman Jl. RE Martadinata 93 B Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh: Guru SD Baiturrahman, tim pengabdian dari Universitas Telkom dan Universitas Siliwangi. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pembukaan oleh moderator Erna Haerani, S.T, M.Kom seperti ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Pembukaan acara kegiatan pengabdian oleh moderator

Gambar 2 menampilkan suasana ruangan kelas yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Acara pembukaan kegiatan dilakukan oleh moderator, diikuti oleh guru-guru SD Baiturrahman sebagai peserta. Di depan tampak duduk Tim pelaksana pengabdian beserta Kepala Sekolah SD Baiturrahman. Acara dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Sekolah SD Baiturrahman, Apep Solehudin SPd.I, kemudian sambutan dari Ketua Tim Pengabdian Prof. Dr. Irfan Darmawan, S.T., M.T. seperti ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Sambutan Ketua Tim Pelaksana Pengabdian

Kegiatan utama pengabdian masyarakat dimulai dengan sosialisasi teknologi AI yang disampaikan oleh Randi Rizal, S.T., M.Kom dan Ir. Alam Rahmatulloh, S.T., M.T., MCE., IPM seperti ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pengenalan Metode CLEAR dalam penulisan prompt oleh Pemateri

Dalam kegiatan pengabdian ini, digunakan metode **C**oncise & **C**lear, **L**ogical Context, **E**xample & **E**xpected Format, **A**ssume Role, **R**esult-Oriented (CLEAR) dalam penulisan prompt pada aplikasi

Chat GPT. Setelah dilakukan sosialisasi, dilanjutkan dengan percobaan penggunaan metode CLEAR secara langsung oleh setiap peserta. Setelah setiap tahapan kegiatan dilakukan, acara ditutup dengan foto bersama tim pelaksana pengabdian dengan seluruh guru SD sebagai peserta kegiatan, seperti ditampilkan pada gambar 5.



Gambar 5. Foto bersama tim pelaksana pengabdian dengan guru SD peserta kegiatan

Tim pelaksana pengabdian masyarakat membagikan kuesioner sebagai bahan evaluasi dari proses penyelenggaraan sosialisasi dan pemanfaatan teknologi AI yang fokus pada penggunaan metode CLEAR dalam merancang prompt pada aplikasi ChatGPT. Hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2. Penilaian dibagi ke dalam lima kategori diantaranya, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Tabel 2. Hasil Pengisian Kuesioner

No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0%	0%	0%	11%	89%
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0%	0%	22%	22%	56%
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0%	0%	0%	22%	78%
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0%	0%	0%	11%	89%
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0%	0%	0%	11%	89%
	Rata-rata	0%	0%	4%	16%	80%

Tabel 2 menampilkan data respon mitra terhadap 5 pernyataan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian. Jawaban yang dipilih oleh mitra terhadap 5 pernyataan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian, rata-rata kategori “Sangat Setuju”=80%, “Setuju”=16%, “Netral”=4%, “Tidak Setuju”=0%, “Sangat Tidak Setuju”=0%.

Kesimpulan

Sosialisasi dan workshop penggunaan teknologi AI dengan fokus pada penerapan metode CLEAR dalam penulisan prompt pada aplikasi ChatGPT telah berhasil diselenggarakan. Setiap tahapan dilakukan sesuai dengan perencanaan. Tahapan pengabdian dimulai dari persiapan awal, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Setiap peserta langsung mencoba menerapkan metode CLEAR dalam penulisan prompt. Informasi yang ditampilkan oleh ChatGPT lebih spesifik sehingga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi responden terhadap kegiatan pengabdian, rata-rata kategori “Sangat Setuju”=80%, “Setuju”=16%, “Netral”=4%, “Tidak Setuju”=0%, “Sangat Tidak Setuju”=0%.

Daftar Pustaka

- [1] Andriyani W, Natsir F, Asri YN, Hidayat MS, Yati, Afandi IR, et al. AI GENERATIF DAN MUTU PENDIDIKAN. Widina Media Utama; 2024.
- [2] Fitri Handayani U, Septia T. Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran untuk Guru SD/MI di Kalipare. *J Aksi Afirmasi* 2024;5:117–23.
- [3] Puspita Vivi, Marcelina Shella, Melindawati Silfi. Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kpd Masyarakat)* 2023;3:235–40.
- [4] Maharani D, Anggraeni D, Nofitri R. Pemanfaatan Artificial intelligence dalam Pembuatan Presentasi bagi Guru-Guru Brainfor Islamic School Kisaran. *J Indones Soc Soc* 2024;2:45–51. <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.219>.
- [5] Abidin MA. Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk Mendukung Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Krembung Sidoarjo. *J Madrasah Ibtidaiyah* 2023;2:80–95.
- [6] Mandailina V, Syaharuddin S, Abdillah A. Pelatihan Penerapan Teknologi Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran. *Darma Diksani J Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sos Dan Hum* 2024;4:26–37. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v4i1.4928>.
- [7] Huda M. Pelatihan Pemanfaatan ChatGPT untuk Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru Sekolah Dasar. *J Pengabdian Sos* 2025;2:4416–23. <https://doi.org/10.59837/kdyd7a51>.
- [8] Prabowo S, Gafur A. Artificial Intelligence untuk Pendidikan Dasar : Penguatan Peran Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Teknologi 2025;1:36–46.
- [9] Eden Danu Romadhoni. Analisis Penggunaan ChatGPT Dalam Penulisan Modul Ajar Oleh Ulhaq Zuhdi. *J Pendidik Guru Sekol Dasar* 2024;12:2504–15.
- [10] Utomo NC, Destrianto MR. Rekayasa Prompt untuk Pustakawan menggunakan ChatGPT 4o. *Media Pustak* 2025;31:304–17. <https://doi.org/10.37014/medpus.v31i3.5256>.